

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan antara hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa yang diberikan model pembelajaran jigsaw dengan siswa yang diberikan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together*. Berdasarkan analisis data yang diperoleh $F_{hitung} 11,215 > F_{tabel} 4,00$, berarti hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran jigsaw lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberikan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.
2. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran jigsaw lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* pada siswa yang kemampuan awalnya tinggi. Berdasarkan analisis data yang diperoleh $F_{hitung} 0,729 < F_{tabel} 4,00$, berarti hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diberikan model pembelajaran jigsaw lebih rendah dibandingkan model

pembelajaran *Numbered Heads Together* pada siswa yang berkemampuan awal tinggi.

3. Hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran jigsaw lebih rendah dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* pada siswa yang kemampuan awalnya rendah. Berdasarkan analisis data yang diperoleh $F_{hitung} 16,916 > F_{tabel} 4,00$, berarti hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar ekonomi pada siswa yang memiliki kemampuan awal rendah yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih rendah dibandingkan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.
4. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan analisis data yang diperoleh $F_{hitung} 1,001 < F_{tabel} 4,00$, berarti hipotesis ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal siswa pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan Model Pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* Pada Siswa

Kelas X Semester Genap SMA Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012, maka peneliti menyarankan:

1. Hendaknya untuk mencapai tujuan khusus pembelajaran, sebaiknya para guru dapat memilih model pembelajaran tipe jigsaw, karena dapat menumbuhkan antusias siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan hasil belajarpun meningkat.
2. Sebaiknya jika siswa dalam kelas memiliki kemampuan awal tinggi dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran berkelompok (Jigsaw) karena dapat menggali potensi peserta didik.
3. Sebaiknya jika siswa dalam kelas memiliki kemampuan awal rendah dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw karena dapat meningkatkan aktivitas siswa. Model pembelajaran tipe Jigsaw akan membuat siswa lebih bertanggungjawab baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.
4. Model pembelajaran tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik siswa berkemampuan awal tinggi maupun rendah, sehingga model ini baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.